

BAB III

METODOTOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan *Literature Review*

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Literature Review* atau tinjauan pustaka. *Literature review* berada pada posisi paling atas dari *hierarchy of evidence* (Cahyono dkk, 2019). *Literature Review* yaitu merangkum beberapa hasil penelitian secara kualitatif tentang suatu topik menggunakan metode informal atau subyektif untuk mengumpulkan dan menafsirkan hasil penelitian sebelumnya (Kysh, Lynn, 2013). *Literature Review* lebih ke arah evaluasi yang mendalam dan kritis (kelebihan dan kelemahan) tentang penelitian sebelumnya pada suatu topik. *Literature Review is a critical and in depth evaluation of previous research* (Shuttleworth, 2009).

Metode pendekatan *literature review* berfokus pada hasil penelitian yang berkaitan dengan suatu topik atau variabel penelitian dengan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola hasil penelitian dari artikel acuan yang digunakan (Snyder, 2019). Tujuan dari *literature review* yaitu untuk mendapatkan sebuah gambaran dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu atau yang sudah diteliti oleh para peneliti sebelumnya (Suryanarayana & Mistry, 2016). Isi dari *literatur review* terkadang akan berbeda antara satu *literatur review* dengan *literatur review*

yang lain namun proses untuk melakukan *literatur review* akan mengikuti langkah dan tahapan yang serupa (Cronin et al, 2018).

Pada saat melakukan *literature review*, peneliti tidak berhenti sampai hanya membaca *literature*, tetapi juga merangkum, membuat analisis dan melakukan sintesis secara kritis dan mendalam dari artikel penelitian yang di *review* atau ditinjau. Hasil dari rangkuman, analisis dan sintesis ini kemudian dituliskan dalam bentuk paper ilmiah yang sering kita kategorikan ke dalam paper survei (*survey paper*) (Hart, 2018).

Perlu dipahami bahwa paper secara umum terbagi menjadi dua yaitu *technical paper* dan *survey paper*. *Technical paper* berisi hasil eksperimen dan penelitian kita yang biasanya dituntut adanya temuan-temuan baru yang arahnya ke *contribution to knowledge* di dalamnya. Sedangkan *survey paper* berisi, hasil *literature review*. Dalam hal ini adalah berupa rangkuman, analisis, dan sintesis dari beberapa artikel penelitian pada satu topik penelitian (Wahono, 2016). Langkah-langkah dalam melaksanakan *literature review* menurut Lawrence Machi & Mc. Evoy Brenda (2016) yaitu :

1. *Select a topic* (pemilihan topik), pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum.
2. *Develop tools of argument*, mengembangkan sebuah argumen tentang topik yang sudah ditentukan yang disampaikan dalam latarbelakang dan tinjauan pustaka.
3. *Search* artikel, pencarian artikel penelitian yang sesuai dengan topik judul penelitian yang hendak di *review*. Menentukan data base yang digunakan

dalam pencarian artikel penelitian yaitu google Scholar, DOAJ, dan *Web Of Science*. Menentukan *keyword* dalam pengumpulan artikel penelitian yaitu pijat oksitosin, involusi uteri, pengeluaran lochea, ibu postpartum atau *uterine involution and oxytosin massage and postpartum*.

4. *Survey the literature*, mengolah artikel penelitian yang telah ditemukan yang kemudian akan direview disajikan dalam bentuk parafrase.
5. *Critique the literature*, melakukan kritisi dan membandikan kelima artikel acuan penelitian sebelumnya yang merujuk pada kesimpulan umum dari tiap-tiap artikel tanpa ada analisis statistik yang lebih lanjut pada penelitian. Menentukan masalah yaitu masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang disebabkan oleh perdarahan postpartum akibat dari atonia uteri dikarena proses involusi uterus berjalan lambat atau tidak normal. Populasi yang dituju meliputi ibu nifas yang melakukan proses persalinan normal. Melakukan pemilihan artikel penelitian dengan metode identifikasi, skrining, uji kelayakan, dan inklusi.
6. *Write the review*, menggabungkan dan merumuskan/simpulan dari hasil perbandingan artikel acuan *literature review* yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya

Literatur review memang belum banyak dikembangkan dan dilakukan di Indonesia. Ketakutan untuk menulis yang diakibatkan pada dibantahnya suatu *literatur review* serta masih minimnya referensi yang dapat diakses oleh para peneliti, menjadikan *literatur review* seperti anak tiri di Indonesia. Memahami penyusunan *literatur review* bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Belajar

dari setiap pengalaman penyusunan *literatur review* akan menjadikan peneliti semakin berkembang dan pada akhirnya peneliti Indonesia akan dikenal hingga luar Indonesia. Hal penting yang tidak boleh dilupakan saat *literatur review* selesai disusun adalah dengan membaca kembali penulisan yang telah dilakukan baik membaca sendiri maupun meminta bantuan rekan seprofesi untuk memberikan saran dan masukan akan menjadikan *literatur review* yang disusun memiliki bobot yang tinggi (Cahyono dkk, 2019).

B. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel Penelitian

Ketika akan melakukan studi *Literature Review* dapat dimulai dengan menentukan suatu topik penelitian, usahakan mengutamakan jurnal ilmiah yang terindeks oleh *Web of Science* (WOS) ataupun SCOPUS. Keduanya saat ini terpercaya sebagai organisasi pengindeks dan peranking journal dan *proceedings* di dunia penelitian. *Web of Science* atau dulu bernama ISI sebelum akhirnya diakuisisi oleh Thomson Reuters, mengindeks sekitar 12 ribu jurnal ilmiah di dunia ini, dan termasuk pengindeks jurnal yang paling terpercaya. Sedangkan SCOPUS mengindeks kurang lebih 20 ribu jurnal ilmiah, dan biasanya menjadi standar publikasi ilmiah dan syarat kelulusan (Wahono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan *literature review* dengan mereview 4 artikel penelitian nasional dan 1 atikel penelitian internasional. Strategi proses pemilihan artikel penelitian untuk *literature review* dilakukan dengan metode identifikasi, skrining, uji kelayakan, dan inklusi eksklusi (Febriandani, 2020).

Pada tahap identifikasi pencarian artikel penelitian menggunakan *keyword* pijat oksitosin, involusi uteri, pengeluaran lochea, ibu postpartum atau *uterine involution and oxytosin massage and postpartum* didapatkan sebanyak 498 artikel pada database Google Scholar dan 5 artikel dari database DOAJ yang terindeks *Web Of Science*. Ditahap skrinning dari tahun 2016-2020 di dapatkan keseluruhan 250 artikel penelitian pada Google Scholar dan 5 artikel penelitian pada DOAJ. Kemudian dilakukan tahap uji kelayakan dilihat dari artikel penelitian *free full text*, memiliki terbitan *online*, dan terindeks Sinta serta *Web Of Science* didapatkan 14 artikel penelitian nasional dan 3 artikel penelitian internasional.

Artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dapat digunakan sebagai bahan acuan *literature review* yaitu artikel yang membahas tentang pijat oksitosin yang mempengaruhi proses involusi uteri pada ibu nifas dengan persalinan normal, jurnal original dengan artikel penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan *quasy eksperimen* (bukan review penelitian), Populasi Ibu nifas dengan persalinan normal, jurnal yang berISSN, sehingga hasil akhir didapatkan 4 artikel nasional dan 1 atikel internasional yang akan di jadikan bahan acuan dalam melakukan *literature review*. Artikel yang termasuk kedalam kriteria eksklusi tidak dapat digunakan sebagai bahan acuan *literature riview*, meliputi artikel hasil duplikasi antara lain judul, tahun dan nama pengarang apabila didapatkan kesamaan, dapat disimpulkan bahwa artikel tersebut isinya juga sama. Artikel yang tidak dapat diakses secara *full text*. Artikel yang tidak sesuai dengan tujuan dari peneliti. Tahun artikel lebih dari

4 tahun. Artikel hasil dari tinjauan pustaka atau hasil review. Artikel dengan metode penelitian selain *quasy eksperimen*. Artikel yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan peneliti yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu postpartum.

Pada jurnal internasional yang akan digunakan telah dipastikan kualitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan karena sudah terindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan WOS (*Web of Science*). Sebuah jurnal yang sudah terindeks di DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) menunjukkan pengakuan lembaga database internasional terhadap suatu terbitan berkala ilmiah. DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) diakui Kemenristekdikti sebagai lembaga database yang bereputasi di bawah Scopus dan WOS (*Web of Science*). Scopus sendiri mensyaratkan sebuah jurnal ilmiah harus terindeks terlebih dulu di DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan mendaftarkan DOI (*Digital Object Identifier*). Jurnal penelitian yang sudah terindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) maupun WOS (*Web of Science*) sudah dapat dikatakan memenuhi standar kualitas tinggi di seluruh dunia.

Pada jurnal nasional yang akan digunakan juga dipastikan kualitasnya dengan teakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA). *Science and Technology Index* (SINTA) merupakan portal milik kemenristekdikti yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek. Selain itu artikel juga dilakukan pengecekan ISSN pada

portal ISSN secara online. Semua artikel yang akan digunakan diterbitkan pada kurun waktu 4 tahun terakhir (2016-2020) untuk menjamin penelitian masih tergolong *update* sesuai dengan *evidence based*.

Tabel 3.1 Informasi Jumlah dan Jenis Artikel Penelitian

No.	Judul & Tahun Artikel	Nama Jurnal	Penerbit	Penulis Artikel	Terindeks	h-indeks	ISSN
1.	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Involusi Uterus pada Ibu Nifas (2019)	JOMIS (<i>Journal of Midwifery Science</i>)	Pusat Penelitian Program Studi Kebidanan Universitas Abdurrah	Imelda Fitri	Sinta S3	4	E-ISSN 25797077 P-ISSN 25492543
2.	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Proses Involusi Uterus (2017)	Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan	Prodi D 3 Kebidanan FIK Universitas Ibrahimy	Debbiyatus Sofia	Sinta S4	2	E-ISSN 25976524
3.	Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Involusi Uterus pada Ibu Postpartum (2019)	Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik	Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung	Vidia Safitri A, I Gusti Ayu M W S dan Nyimas A	Sinta S4	8	E-ISSN 26552310
4.	Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin terhadap Involusi Uterus pada Ibu Masa Nifas dengan Persalinan Normal di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu (2016)	Jurnal Kesehatan Indra Husada	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu	Intan Anggita	Sinta S5	2	E-ISSN 26148048
5.	<i>The Effectiveness Of Combination Of Oxytocin And Endorphin Massage On Uterine Involution In Primiparous Mothers</i> (2017)	<i>Belitung Nursing Journal</i>	<i>Belitung Raya Foundation</i>	Nurmala Sari, Ariawan S, Sri W, Onny Setiani dan Choiroel Anwar	Sinta S3, DOAJ, Web of Science	7	E-ISSN 2477-4073 P-ISSN 2477-4073

C. Isi Artikel

1. Atikel Pertama

Judul Artikel : Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Nifas

Nama Jurnal : JOMIS (*Journal of Midwifery Science*)

Penerbit : Pusat Penelitian Program Studi Kebidanan Universitas Abdurrah

Volume & Halaman : 3 (45-54)

Tahun Terbit : 2019

Penulis Artikel : Imelda Fitri

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengidentifikasi pengaruh pemberian pijat oksitosin terhadap involusi uterus ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo II Kabupaten Rokan Hulu.

Metode Penelitian : Metode penelitian *quasy exsperiment*.

Design : Design penelitian *pre-test and post-test with control group design*.

Populasi dan Sampel : Populasi seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo II Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Januari - Agustus tahun 2017. Pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 44 responden yang terdiri

dari 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok tidak diberi perlakuan masing-masing kelompok 22 responden.

Instrumen : Instrumen yang digunakan lembar observasi, kuesioner dan metin cm.

Metode Analisis : Analisis data univariat dan bivariat dengan *uji paired t test dan chi-square*.

Hasil Penelitian : Pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada kelompok uji lebih rendah ialah 5,523 cm dengan standar deviasi 1,0406 cm dibandingkan dengan kelompok kontrol ialah 6,250 cm dengan standar deviasi 0,9354. Perbedaan setelah diberikan pijat oksitosin adalah 0,727 cm. Terdapat pengaruh yang bermakna antara pijat oksitosin pada involusi uteri ibu nifas dengan *p-value = < 0,0001*. Sebaliknya pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran lochea pada kelompok uji dan kontrol hari ke-4 adalah setara, untuk spesifikasi lochea sanguinolenta sebesar 18 (81,1%) responden kelompok kontrol dan 17 (77,3%) responden kelompok uji. Dari hasil uji *chi-square* didapat *p-value* 0,598. Pada hari ketujuh, pengeluaran lochea pada kelompok uji

dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda yaitu lochea serosa yang berjumlah 11 (50%) responden kelompok kontrol dan 15 (68,2%) responden kelompok eksperimen. Berdasar pada hasil uji chi-square p-value 0,446. Maka dari itu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin terhadap pengeluaran lochea pada ibu nifas.

Kesimpulan dan Saran: Sangat efektif pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu nifas dan Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pijat oksitosin dengan pengeluaran lochea pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo II Kabupaten Rokan Hulu. Pijat oksitosin sangat berpengaruh terhadap proses involusi uterus pada ibu nifas dikarenakan, dengan pijat oksitosin terdapat penurunan tinggi fundus uteri dimana penurunan tinggi fundus uteri adalah salah satu tanda terjadinya proses involusi uterus. Sebaliknya pijat oksitosin tidak berpengaruh terhadap pengeluaran lochea pada ibu nifas dikarenakan, pengeluaran lochea pada ibu nifas rata-rata sudah sesuai dengan tahapan pengeluaran lochea yang seharusnya. Serta kepada para petugas kesehatan di Wilayah

Kerja Puskesmas Rambah Samo II Kabupaten Rokan Hulu diharapkan dapat terus menerapkan metode pijat oksitosin pada ibu nifas. Dengan menjadikan pijat oksitosin sebagai salah satu program tetap dalam pelayanan masa nifas untuk membantu proses involusi uterus guna mengurangi presentase perdarahan postpartum.

2. Atikel Kedua

Judul Artikel	: Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Proses Involusi Uterus
Nama Jurnal	: OKSITOSIN (Jurnal Ilmiah Kebidanan)
Penerbit	: Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy
Volume & Halaman	: 4 (50-55)
Tahun Terbit	: 2017
Penulis Artikel	: Debbiyatus Sofia
Isi Artikel	
Tujuan Penelitian	: Mengetahui percepatan involusi uteri pada ibu postpartum melalui terapi pijat oksitosin.
Metode Penetian	: Metode penelitian <i>quasy exsperiment</i>
Design	: Design penelitian <i>posttest only control group design</i>

- Populasi dan Sampel : Seluruh responden postpartum hari ke 0-7 postpartum sejumlah 12 orang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *quota sampling*.
- Instrumen : Instrumen yang digunakan lembar observasi dan pita cm.
- Metode Analisis : Analisa data menggunakan uji *chi-square*.
- Hasil Penelitian : Analisa dengan uji *chi-square* didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,015 (< 0,05)$ yang artinya tinggi fundus uterus menurun lebih cepat pada hari ke 7 postpartum.
- Kesimpulan dan Saran : Hasil dari diberikannya pijatan oksitosin dapat merangsang kontraksi uterus saat tahap persalinan ataupun pasca persalinan yang dapat meningkatkan kecepatan proses involusi uterus.

3. Atikel Ketiga

- Judul Artikel : Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum
- Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik
- Penerbit : Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Bandar Lampung
- Volume & Halaman : 15 (168-172)
- Tahun Terbit : 2019

- Penulis Artikel : Vidia Safitri Aisyah, I Gusti Ayu Mirah Widhi
Sastri dan Nyimas Aziza
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh pijat oksitosin pada involusi
uterus.
- Metode Penelitian : Metode penelitian *quasy eksperiment*
- Design : Design penelitian *Posttest Only Control Group
Design*
- Populasi dan Sampel : Populasi ibu postpartum normal di BPM Nurmala
Dewi Rajabasa Bandar Lampung bulan Februari-
April 2017. Dengan kriteria belum atau bukan
pengonsumsi rumput fatima serta bukan ibu nifas
yang mengalami komplikasi perdarahan. Sampel
ditentukan dengan *purposive sampling* didapatkan
sampel sebanyak 16 ibu. Kemudian dibagi
menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen 8
ibu dan kelompok kontrol 8 orang.
- Instrumen : Instrumen yang digunakan data primer dan lembar
check list.
- Metode Analisis : Analisis data menggunakan analisis univariat dan
bivariat dengan *Uji-t Independen*.
- Hasil Penelitian : Proses involusi uterus ibu postpartum kelompok
eksperimen memiliki *mean* 3,19 jari dibawah

pusat. Proses involusi uterus ibu nifas kelompok kontrol memiliki rerata 1,75 jari di bawah pusat. Berdasarkan hasil dari *Uji-t Independen* terdapat pengaruh pijat oksitosin dengan proses involusi uterus. Dengan *p-value* $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan dan Saran : Terapi non-farmakologi pijat oksitosin terhadap involusi uterus dapat merangsang hormon oksitosin yang menimbulkan kontraksi uterus sehingga proses involusi uterus dapat berjalan dengan lebih baik. Pijat oksitosin dapat terlaksana karena didukung oleh kondisi ibu yang baik, kesadaran dan motivasi yang tinggi dari ibu nifas untuk melakukan pijat oksitosin. Selain itu peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan juga dibutuhkan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu nifas terutama tentang involusi uterus dan pijat oksitosin. Maka dari itu diharapkan pijat oksitosin dapat terus dilaksanakan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan ibu nifas sehingga kualitas pelayanan terhadap ibu nifas dapat meningkat dan membantu menjadi salah satu alternatif upaya dan inovasi baru terapi non-farmakologi dalam

mengurangi angka kematian ibu dan perdarahan postpartum dikarenakan subinvolusi.

4. Atikel Keempat

Judul Artikel : Pengaruh Pijat Stimulasi Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Masa Nifas Dengan Persalinan Normal di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Indra Husada

Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu

Volume & Halaman : 5 (1-12)

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Intan Anggita

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Menganalisis pengaruh pijat oksitosin pada ibu nifas terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode Penelitian : Metode penelitian *quasy experimental*

Design : Design penelitian *pre-test and post-test with control group design*

Populasi dan Sampel : Populasi yaitu semua ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Total sampel dihitung menggunakan rumus uji hipotesis satu sampel tunggal. Dari perhitungan didapatkan hasil besar

sampel menggunakan rumus tersebut yaitu sampel 15 responden. Penelitian ini ditujukan kepada responden yang memenuhi pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (perlakuan) sebanyak 15 responden dan kelompok kontrol (tidak diberi perlakuan) sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*.

Instrumen : Instrumen yang digunakan lembar observasi dan pita cm.

Metode Analisis : Analisa data menggunakan *uji chi-square* $p = 5\%$.

Hasil Penelitian : Terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu nifas di BPM wilayah kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu Tahun 2016 dari hasil uji statistic *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$ pada hari ke 1, 2, 3 dan 5 postpartum.

Kesimpulan dan Saran : Terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu nifas persalinan normal di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Terisi Kabupaten Indramayu Tahun 2016.

5. Artikel kelima

Judul Artikel : *The Effectiveness Of Combination Of Oxytocin And Endorphin Massage On Uterine Involution In Primiparous Mothers*

Nama Jurnal : *Belitung Nursing Journal*

Penerbit : *Belitung Raya Foundation*

Volume & Halaman : 3 (569-576)

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Nurmala Sari, Ariawan Soejoenoes, Sri Wahyuni¹, Onny Setiani dan Choiroel Anwar

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengetahui efektifitas kombinasi pijat oksitosin dan pijat endorfin pada involusi uterus pada ibu primipara selama periode postpartum.

Metode Penelitian : Metode penelitian *quasy eksperiment*

Design : Design penelitian *pretest-posttest with control group design*

Populasi dan Sampel : Semua ibu postpartum primipara di Praktek Bidan Mandiri Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo, Indonesia akan menjadi populasi. Kriteria inklusi meliputi ibu primi, ibu postpartum dengan kehamilan normal / aterm (37-42 minggu), ibu nifas dengan kehamilan tunggal, persalinan

normal dan spontan, mendapat suntikan oksitosin pada tatalaksana MAK III, dan usia 20-35 tahun. Kriteria eksklusi meliputi ibu dan bayi dengan komplikasi postpartum. Sampel dipilih secara *purposive sampling*, dengan 11 sampel secara acak dibagi dalam empat kelompok, yaitu kelompok pijat oksitosin, kelompok pijat endorfin, kelompok pijat gabungan oksitosin-endorfin, dan kelompok kontrol.

- Instrumen : Instrumen yang digunakan lembar observasi dan pita cm.
- Metode Analisis : Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan *One-Way ANOVA*.
- Hasil Penelitian : Terdapat perbedaan yang sangat besar secara statistik antara Uji *Independent t-test* dan uji *Oneway ANOVA* yang menunjukkan ketinggian fundus uteri sebelum dan sesudah intervensi di antara keempat kelompok ibu postpartum primipara normal ($p = <0,05$). Meskipun demikian, tidak ada perbedaan antara kelompok pembanding dan kelompok endorfin dengan *p-value* 0,328 ($<0,05$).

Kesimpulan dan Saran : Kombinasi pijat oksitosin dan pijat endorfin terbukti sangat efektif dalam mempercepat proses involusi uterus pada ibu postpartum primipara normal. Maka dari itu disarankan untuk mengaplikasikan pijatan kombinasi (pijat oksitosin dan pijat endorfin) ini dalam mempercepat proses involusi uterus. Sosialisasi dan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkhususnya bidan juga sangat diperlukan untuk melakukan intervensi yang lebih efektif.